BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melalui beberapa tahap interpretasi hasil penelitian analisis dan pembahasan hasil penelitian maka simpulan yang dapt diambil berkenaan dengan kebijakan pemerintah dalam menangani gelandangan dan pengemis di kawasan wisata religi sunan ampel Surabaya sebagai berikut:

1. Kehidupan sosisal gelandangan dan pengemis yang berada di kawasan wisata religi Sunan Ampel Surabaya, tergolong dalam kelasifikasi masalah sosial manifes. Masalah sosial manifes merupakan masalah sosial yang timbul sebagai akibat dari kepincangan-kepincangan dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan norma dan nilai masyarakat. Di kawasan wisata religi Sunan Ampel Surabaya menggelandang dan mengemis seperti sudah menjadi kegiatan ekonomi menggiurkan, alasan mengemis karena tidak memiliki aset atau ketidakberdayaan ekonomi, tidak berlaku lagi. Para gelandangan dan pengemis sudah merasa keenakan, tanpa rasa malu dan tanpa beban moral didepan masyarakat. meski sudah memiliki aset produksi atau simpanan bahkan rumah dan tanah dari hasil menggelandang dan mengemis tetapi mereka tetap saja melakukan aktivitas tersebut.
2. Upaya pemerintah kota Surabaya untuk menangani gelandangan dan pengemis di kawasan wisata religi Sunan Ampel terbilang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif. Terlihat dari adanya razia yang dilakukan setiap satu bulan satu kali, rehabilitasi yang di tempatkan di LIPPONSOS Keputih Surabaya, dan pelatihan yang dilakukan tenaga ahli di tempat tersebut. Tapi kurangnya kesadaran dari gelandangan dan pengemis telah menghambat proses implementasi kebijakan yang efektif dan efisien

5.2 Saran

Kebijakan pemerintah dalam menangani gelandangan dan pengemis di kawasan wisata religi sunan ampel Surabaya

1. Pemerintah kota Surabaya, khususnya petugas Satpol PP dan pegawai dinas sosial kota Surabaya hendaknya labih banyak lagi merekrut pegawai agar lebih efektif dalam menangani banyaknya gelandangan dan pengemis.
2. Pegawai Dinas Sosial kota Surabaya hendaknya lebih kreatif dalam memberi bimbingan dan pembelajaran kepada para gelandangan dan pengemis agar mereka memiliki pola pikir yang lebih baik dan produktif.
3. Pemerintah kota Surabaya hendaknya lebih memperhatikan dana untuk dinas sosial kota Surabaya, agar semua program kerja bisa terlaksana dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id